



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14428-14439

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pelayanan Samsat *Corner*, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Pangkalan Balai

Aliya Pratiwi^{1✉}, Jusmani², Nurmala³

Universitas PGRI Palembang

Email : aliyapратиwi12tkj3.06@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pajak merupakan sumber penghasilan penting negara yang berasal dari rakyat, maka pajak dipungut dari warga negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya untuk mewujudkan sebuah kenaikan pendapatan negara . Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang Analisis Pelayanan Samsat *Corner*, Pendidikan dan Pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Pangkalan Balai. Metode penelitian yang digunakan metode Deskriptif Kuantitatif, Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel teknik *Sampling NonProbabilitas*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data primer yang diambil dari Samsat *Corner* Pangkalan Balai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil uji t menunjukkan bahwa Samsat *Corner* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $1,753 > 0,05$ yang berarti H_a diterima, H_0 ditolak, Pendidikan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $1,799 > 0,05$ yang berarti H_a diterima, H_0 ditolak dan Pekerjaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $1,099 < 0,05$ dengan demikian H_a ditolak, H_0 diterima. Hasil Uji f (simultan) menunjukkan bahwa Pelayanan Samsat *Corner*, Pendidikan dan Pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: *Samsat Corner, Pendidikan, Pekerjaan, Kepatuhan Wajib Pajak.*

Abstract

Taxes are an important source of state income that comes from the people, so taxes are collected from Indonesian citizens and are one of the obligations that can be enforced to realize an increase in state income. The purpose of this research is to find out about the Analysis of Samsat Corner Services, Education and Employment which simultaneously influence Taxpayer Compliance for Samsat Pangkalan Balai Motor Vehicles. The research method used is the Quantitative Descriptive method, the technique used to determine the sample is the Non-Probability Sampling technique. The data collection technique used for primary data was taken from Samsat Corner Pangkalan Balai. The research results show that: The results of the t test show that Samsat Corner (X1) has no significant effect on taxpayer compliance with a value of $1.753 > 0.05$, which means H_a is accepted, H_o is rejected, Education (X2) has a significant effect on taxpayer compliance with a value of $1.799 > 0.05$ which means H_a is accepted, H_o is rejected and Work (X3) has a significant effect on taxpayer compliance with a value of $1.099 < 0.05$, thus H_a is rejected, H_o is accepted. The results of the f test (simultaneous) show that Samsat Corner Services, Education and Employment simultaneously have a significant effect on Taxpayer Compliance.

Keywords: *Samsat Corner, Education, Employment, Taxpayer Compliance.*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kewajiban pajak kendaraan bermotor adalah dengan penyediaan layanan Samsat Corner (Eko dan Rahayu, 2022). Samsat Corner merupakan layanan perpanjangan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) tahunan dan pembayaran pajak kendaraan (PKB) yang ditempatkan di pusat perbelanjaan atau tempat strategis lainnya. Keberadaan Samsat Corner diharapkan dapat memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sehingga meningkatkan kepatuhan (Efriandy et al., 2020).

Selain faktor pelayanan, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan wajib pajak juga diduga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan perpajakan kendaraan bermotor. Pendidikan tinggi seharusnya meningkatkan pemahaman dan kesadaran wajib pajak akan pentingnya membayar pajak (Yustina et al., 2020). Namun, hubungan kerja yang berbeda mungkin mencerminkan tingkat pendapatan dan mobilitas yang berbeda, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban pajak kendaraan (Qorina, 2020).

Pengaturan pajak kendaraan bermotor merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemilik kendaraan. Misalnya saja dalam mengendarai kendaraan bermotor, sangat penting untuk memperpanjang masa berlaku STNK setiap tahunnya dan mengganti STNK setiap lima tahun sekali. Validasi STNK tergantung STNK aktif atau tidak. Pengemudi

kendaraan bermotor bisa dikenakan sanksi jika STNK sudah habis masa berlakunya. Kepatuhan wajib pajak terhadap kendaraan bermotor semakin meningkat dengan diterapkannya sanksi pajak kendaraan sebagai sarana hukum untuk menjamin wajib pajak membayar dengan benar. Oleh karena itu, wajib pajak diharapkan untuk mematuhi peraturan perpajakan. Oleh karena itu, sistem pemungutan pajak kendaraan merupakan sanksi bagi wajib pajak yang terlambat membayar pajak kendaraan. Dengan adanya sistem kendaraan bermotor ini maka wajib pajak akan memenuhi kewajibannya tepat waktu dan dengan jumlah yang tepat, sehingga diharapkan jumlah wajib pajak yang terlambat membayar pajak kendaraannya akan semakin meningkat. Untuk mengurangi Berdasarkan besarnya peran pajak daerah sebagai salah satu sumber utama pendapatan keuangan daerah, maka jenis pajak kendaraan bermotor merupakan pendapatan yang cukup signifikan meningkatkan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Sumatera Selatan.

Samsat *Corner* Pangkalan Balai memiliki karyawan tetap ataupun tidak tetap. Untuk mengetahui fenomena tersebut, dilakukan survei terhadap wajib pajak di Samsat *Corner* Pangkalan Balai. Kuesioner disebar kepada 45 responden. Kuesioner yang disebar meliputi pernyataan mengenai pelayanan samsat *corner*, pendidikan, pekerjaan dan kepatuhan wajib pajak Samsat *Corner*. Hasil survei memenuhi harapan.

Penelitian ini penting untuk menganalisis dampak pelayanan Samsat *Corner*, pendidikan dan pekerjaan terhadap kewajiban pajak kendaraan Samsat Pangkalan Balai. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan instansi terkait dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan pajak kendaraan dan optimalisasi penerimaan pajak.

Berdasarkan penjelasan fenomena diatas, penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak motor yaitu pelayanan samsat *Corner*, pendidikan dan pekerjaan wajib pajak. Hal ini pun yang menjadi alasan penulis dalam membuat judul "Analisis Pelayanan Samsat *Corner*, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Pangkalan Balai".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah karena menganut kaidah ilmiah yang bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini mencakup semua pemilik kendaraan bermotor yang memiliki kewajiban pajak di Samsat Pangkalan Balai. Sampel penelitian ini menggunakan kuesioner dan disebarakan kepada 45 responden.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu pelaksanaan survei langsung dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan pengukuran variabel penelitian, yaitu pelayanan samsat corner, pendidikan, pekerjaan, dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Pangkalan Balai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi.

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Pengujian Asumsi Klasik
3. Uji Heterokedastisitas
4. Uji Autokorelasi
5. Analisis Regresi Berganda
6. Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.10 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51866100
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.048
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar

0,200 yang berarti lebih besar dari nilai sig α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

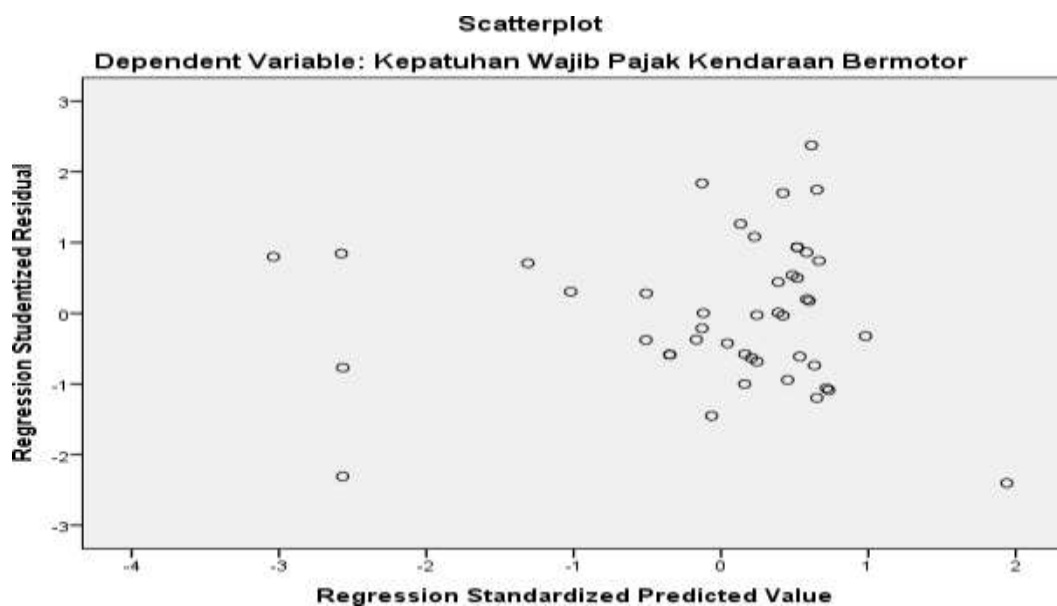
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	e
(Constant)	1.211	7.259	.167	.868			
Pelayanan Samsat Corner	.189	.121	.197	1.557	.127	.571	1.753
Pendidikan	.383	.129	.379	2.963	.005	.556	1.799
Pekerjajaan	.479	.106	.451	4.505	.000	.910	1.099

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai VIF untuk setiap variabel independen < 10 yaitu masing-masing nilai VIF variabel independen yaitu 1,753; 1,799; & 1,099 dan nilai *tolerance* variabel independen > 0,1 yaitu masing-masing nilainya 0,571; 0,556; dan 0,910. Karena tidak ada nilai VIF yang melampaui 10 dan tidak ada nilai *tolerance* di bawah 0,1, hal ini dapat dirangkum bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.12 Terlihat data terdistribusi, tidak memiliki pola yang jelas, dan distribusi data memanjang di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda perubahan arah yang salah.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	d. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.599	4.681	1.807

a. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Pelayanan Samsat Corner, Pendidikan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (D-W) adalah sebesar 1,807. Didapatkan nilai $DU > 1,6662$ & $4-DU$ adalah 2,3338. Nilai $DW > DU$ yaitu $1,807 > 1,6662$ dan nilai $DW < 4-DU$ yaitu $1,807 < 2,3338$ ($1,6662 < 1,807 < 2,3338$), yang menandakan tidak terjadinya peristiwa autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan Refresi Berganda

Tabel 4.14 Persamaan Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.211	7.259		.167	.868		
	Pelayanan Samsat Corner	.189	.121	.197	1.557	.127	.571	1.753
	Pendidikan	.383	.129	.379	2.963	.005	.556	1.799
	Pekerjaan	.479	.106	.451	4.505	.000	.910	1.099

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan tabel 4.14 Maka persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,211 + 0,189X_1 + 0,383X_2 + 0,479X_3$$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.15 Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.211	7.259		.167	.868		
Pelayanan Samsat Corner	.189	.121	.197	1.557	.127	.571	1.753
Pendidikan	.383	.129	.379	2.963	.005	.556	1.799
Pekerjaan	.479	.106	.451	4.505	.000	.910	1.099

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Dari tabel 4.15 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Pelayanan Samsat *Corner* mempunyai nilai koefisien arah positif sebesar 0,189 dan nilai signifikan sebesar 0,127 > 0,05 maka H1 ditolak artinya Pelayanan Samsat *Corner* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Pangkalan Balai Banyuasin III.
2. Variabel Pendidikan memiliki nilai koefisien arah positif yaitu 0,383 & nilai sign sebesar 0,005 < 0,05, maka H2 diterima, artinya Pendidikan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Pangkalan Balai Banyuasin III.
3. Variabel Pekerjaan memiliki nilai koefisien arah positif yaitu 0,479 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka H3 diterima, artinya Pekerjaan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Pangkalan Balai Banyuasin III.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.16 Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1507.239	3	502.413	22.92	.000 ^b
Residual	898.405	41	21.912	8	
Total	2405.644	44			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

b. Predictors: (Constant), Pekerjaan, Pelayanan Samsat Corner, Pendidikan

Pembahasan

Pengaruh Samsat *Corner* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.13. Hal di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk hipotesis pertama yaitu pelayanan Samsat *Corner* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan di wilayah Pangkalan Balai dengan nilai t sebesar 0,2940 dengan nilai signifikan sebesar $0,127 > 0,05$. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Oktaviana dan Niswah, 2021:77) menunjukkan bahwa dengan adanya layanan Samsat *Corner* maka kepatuhan pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor oleh wajib pajak menjadi lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Yasmin, 2023) yang menunjukkan bahwa pelayanan Samsat *Corner* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan di Samsat Pangkalan Balai.

Karena layanan Samsat *Corner* merupakan layanan baru dari Badan Pendapatan Daerah Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPTD PPRD) Pangkalan Balai untuk mempermudah pembayaran pajak penghasilan dengan menggunakan kendaraan wajib pajak, namun dalam proses pelaksanaan layanan ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan belum memahami dengan jelas tentang layanan tersebut. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya titik layanan Samsat *Corner* strategis sehingga wajib pajak tidak mengetahui lokasi adanya layanan *samsat corner* dan juga sosialisasi tentang adanya layanan *samsat corner* belum optimal.

Menurut *Theory Planned of Behavior* kepercayaan normatif terdapat adanya hubungan antara layanan *samsat corner* dengan kepatuhan wajib pajak yang menunjukkan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor di Pangkalan Balai masih belum memahami layanan *samsat corner* sehingga belum dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Pangkalan Balai.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pengujian pengaruh variabel pendidikan terhadap kepatuhan pajak bermotor menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor atau pada nilai signifikansi $0,005 > 0,05$ atau Hipotesis kedua (H2) diterima. Hipotesis pertama ditolak karena hasil hipotesis tersebut tidak searah dengan hipotesis menurun, yang mana hasil hipotesis pertama cenderung negatif. Wajib Pajak yang memahami sistem ini akan mempunyai insentif untuk tidak mematuhi kewajiban perpajakannya. Semakin banyak informasi yang dimiliki wajib pajak, maka semakin banyak pula pajak yang terutang. Selain itu, diyakini bahwa semakin seseorang memahami cara penghitungan pajak, maka ia akan semakin termotivasi untuk melakukan upaya mengurangi kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ma'rifah & Sari, 2023:136) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Artinya, mendidik wajib pajak tidak membuat mereka semakin

sadar akan keinginannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak kurang memahami peraturan perpajakan karena 36,3% wajib pajak memiliki gelar sarjana atau sederajat. Penelitian (Qorina, 2020) juga menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan..

Pengaruh Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) dengan menggunakan model regresi berganda diperoleh bahwa tingkat lapangan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Qorina, 2020) yang menunjukkan bahwa kualifikasi pekerjaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraannya. Kualifikasi pekerjaan merupakan salah satu hal penting yang selalu diperhatikan oleh wajib pajak. Dengan mempertimbangkan tingkat pendapatan individu, hal ini akan mempengaruhi keputusan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Jika seseorang bekerja dengan penghasilan yang relatif tinggi, mereka akan dengan senang hati melunasi utang pajak mereka. Karena, jumlah utang mereka selalu lebih besar dari penghasilan yang sebenarnya diperoleh secara rutin. Namun, ketika seseorang bekerja dengan penghasilan yang tinggi, seringkali ia lupa akan kewajiban perpajakannya karena menutupi biaya hidup sebelum membayar pajak. Dengan kata lain, tingkat lapangan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Pangkalan Balai percaya bahwa yang berpenghasilan tinggi akan mempengaruhi pembayaran pajak mobilnya.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan variabel pelayanan samsat corner (X1). Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Pangkalan Balai dengan nilai sign $0,127 > 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan perhitungan variabel pendidikan (X2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Pangkalan Balai dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 > 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan perhitungan variabel pekerjaan (X3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Pangkalan Balai dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima, H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. S., & Faisol, I. A. (2023). Pengaruh Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, E-Samsat, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Bangkalan. *Neo-Bis*, 12(1), 91-108.
- Aditya, I. G. S., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Kesadaran, Sanksi, Samsat Drive Thru, Pelayanan Fiskus, Dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*. *Info Artha*, 6(1), 1-12.
- Dr Waluyo. (2019). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta Selatan: Novietha Indra Sallama.
- Efriandy, I., Rahmawati, M., & Donata, E. O. (2020). Kajian Komparatif Sebelum Dan Pasca Launching Samsat Keliling Dan Samsat Corner Mall Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 7(2), 123-131.
- Eko Yulianto, A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh pemutihan pajak dan samsat online pada kepatuhan wajib pajak. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 50-69.
- Guritno, D. S., & Saputra, A. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Di Wilayah Hukum Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Hukum The Juris*, 6(2), 525-538.
- Huwaidaa, N., & Kamilah, K. (2024). Analisis Efektivitas Program E-Samsat dalam Pengoptimalisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada UPTD PPD Medan Selatan Bapenda Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Jannah, V. M. (2023). Pengaruh Norma Subjektif, Lingkungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan. *Mapan: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi, Perbankan*, 3(2), 123-136.
- Khairizka, P. N. (2022). 40 Juta Kendaraan Dikabarkan Belum Pajak. Diakses melalui <https://www.pajakku.com/read/62b2e189a9ea8709cb18a730/40-Juta-Kendaraan-Dikabarkan-Belum-Bayar-Pajak-pada-20-April-2024>.
- Lee, Nancy R and Philip Kotler. (2011). *Social Marketing :Influencing Behaviors for Good*. US. Sage Publication, Inc.
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i2.p109-116>
- Ma'rufah, K., & Sari, R. P. (2023). Moderasi Literasi Pajak: Pengaruh Tingkat Pendidikan

- Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dosen Di Perguruan Tinggi Surabaya. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 134-142.
- Maulana, M. D., & Septiani, D. (2022). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Studi Kasus pada Kantor Samsat Cianjur. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 231-246.
- Meifari, V. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi di Kota Tanjungpinang. *Cash*, 3(01), 39-51.
- Noor, H., 2020, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi: tahun 2015*, Deepublish.
- Nusron, L. A., Adhivinna, V. V., & Andari, V. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Fairness*, 13(3), 1-11.
- Oktaviana, G. B., & Niswah, F. (2021). Kualitas Pelayanan Administrasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Layanan Samsat Corner Di Itc (International Trade Centre) Kota Surabaya. *Publika*, 69-82.
- Pauji, S. N. (2020). Hubungan tingkat pendidikan, kesadaran, kepercayaan, pengetahuan, masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 48-58.
- Pradana, L., Sholikhah, O., Maharani, S., & Kholid, M. (2020). Virtual Mathematics Kits (VMK): Connecting Digital Media to Mathematical Literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(3), 234–241.
- Prof. Dr.Mardiasmo. (2019). *PERPAJAKAN*. Yogyakarta: ANDI.
- Putri, N. L. P., & Suhardiyah, M. (2021). Pengaruh Layanan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(3), 257-284.
- Qorina, R. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Tingkat Pemahaman, Dan Pekerjaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 13-25.
- Romandoni, H. R., Maharani, S., Firdaus, T. C. M., & Septyawan, A. (2023). Analisis Bibliometrik: Games Computational Thinking dalam Pembelajaran. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 20-28.

- Salsabila, H., Handayani, D., & Heriyanto, R. (2022). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Gender, Jenis Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 1-16.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H., 2021, *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Septyawan, A., Soleh, D. R., & Ricahyono, S. (2023). Publication Trends in Indonesian Language Teaching: Focus on 'Making Effective Sentences'(2014-2023). *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 6782-6792.
- Setyaningrum, M. E., Supranoto, S., & Pamungkas, T. S. (2022). Efektivitas Program SAMSAT Corner di Kabupaten Jember. *Electronical Journal of Social and Political Sciences (E-SOSPOL)*, 9(3), 242-253.
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on Critical Thinking of Pre-service Mathematics Education Teachers in Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>
- Spillane, J. J. (2021). *Metodologi penelitian bisnis*. Sanata Dharma University Press.
- Sulastiningsih, S., Tjahjono, A., Ambarwati, L., Setyowati, H., Priyastiwati, P., Prasetyo, A. S., ... & Setyana, H. (2023). Dinamika Kepatuhan Wajib Pajak Pemkab Pacitan.
- Susanti, S., Susilowibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). Apakah Pengetahuan Pajak Dan Tingkat Pendidikan Meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 420-431.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Yustina, L. A., gede Diatmika, P., & Yasa, N. P. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, kewajiban moral dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi pada Kantor Samsat Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(1), 138-145.